

ABSTRAK

Eel Nuraela : Pengaruh *Operating Efficiency Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Periode 2014-2020.

Suatu perusahaan khususnya pada Bank Umum Syariah tidak terlepas dari resiko pembiayaan dan tingkat efisiensi kinerja bank dalam menghasilkan laba. Adapun indikator keberhasilan perusahaan menghasilkan laba adalah profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh negatif *Operating Efficiency Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah, dan apakah terdapat pengaruh *Operating Efficiency Ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa besar kecilnya beban oprasional atau OER akan mempengaruhi profitabilitas, yang berarti bahwa semakin tinggi OER maka akan semakin rendah profitabilitas yang diperoleh, selain itu juga besar kecilnya pembiayaan bermasalah atau NPF akan mempengaruhi profitabilitas, yang berarti bahwa semakin tinggi NPF maka semakin rendah profitabilitas. Akan tetapi, berdasarkan data laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2014-2020 terjadi kesenjangan antara teori dan kenyataannya. Asumsi-asumsi ini diuji secara empiris sehingga kebenarannya dapat diakui secara ilmiah. Jika terjadi penolakan atau membenaran pada asumsi tersebut, maka ini merupakan suatu kebenaran ilmiah yang dapat dijadikan bahan pertimbangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis datanya adalah data *panel* yang merupakan data pertriwulan OER dan NPF serta ROA Bank Umum Syariah. Kemudian penulis mengolah data dengan alat analisis statistik menggunakan Eviews-9 dengan model estimasi Ordinary Least Square (OLS), adapun teknik analisis datanya (1) Analisis deskripif (2) Estimasi model regresi data panel (3) Pemilihan model regresi data panel (4) Analisis Regresi Data Panel (5) uji hipotesis

Berdasarkan hasil peneltian, diperoleh kesimpulan bahwa variabel OER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA, dengan hasil prob $> 0,05$ ($0,5348 > 0,05$). Sedangkan variabel NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ROA, hal ini dapat dilihat dari koefisien β sebesar $-0,426581$ bernilai negatif, dan signifikansi sebesar $0,0000$ sehingga Prob $< 0,05$ ($0,0000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji F, secara simultan variabel OER dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA di Bank Umum Syariah, dapat dilihat dari signifikansi sebesar $0,000000$ dan R square sebesar $45,27\%$. Ini berarti bahwa kedua variabel dapat menjelaskan dan mempengaruhi profitabilitas ROA sebesar $45,27\%$ dan sisanya $54,73\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

Eel Nuraela : *Effect of Operating Efficiency Ratio and Non Performing Financing to Profitability in Bank General Syariah data from 2014-2020*

One company in particular on the Bank Common Sharia is not in spite of the risk of financing and the level of efficiency of bank performance in generating profits. The indicator of the company's success in generating profit is profitability.

This study aims to determine how much influence the Operating Efficiency Ratio (OER) and Non Performing Financing influence partially on profitability in Bank General Syariah, which is registered in the Authority Services Financial, and how much the effect of Operating Efficiency Ratio and Non Performing Financing simultaneously on profitability (Return on asset) in Bank General Syariah..

This study departs from the assumption that the size of operational costs or OER will affect profitability, which means that the higher the OER, the lower the profitability obtained, besides the size of the problematic financing or NPF will affect profitability, which means that the higher the NPF then the lower the profitability. However, based on Bank General Syariah report data from 2014-2020 there was a gap between theory and reality. These assumptions are tested empirically so that the truth can be recognized scientifically. If there is a rejection or justification for these assumptions, then this is a scientific truth that can be taken into consideration.

This study uses a descriptive verification method with a quantitative approach. The data types are quantitative panel data, namely OER and NPF quarterly data and ROA in Bank General Syariah. Then the authors process the data with statistical analysis tools using Eviews-9 with the model estimated ordinary least squares (OLS), while the engineering analysis of the data (1) Deskriptif analitis (2) Estimation models of regression by using panel data (3) Selection of the model regression panel data (4) analytical models of regression panel data (5) the hypothesis test.

Based on the results of the study, OER variables partially does not have a significant negative effect on ROA profitability, with the results of prob > 0,05 (0,5348 > 0,05). While the NPF variable have a significant negative effect on ROA profitability, this can be seen from the β coefficient of -0,426581 negative value, and the significance of 0.0000. Based on the results of the F test, simultaneously the OER and NPF variables have a significant effect on ROA profitability in Bank General Syariah, can be seen from the significance of 0.0000000 and Adjusted R square of 45,27%. This means that the two variables can explain and influence the profitability of ROA of 45,27% and the remaining 54,73% is influenced by other variables not examined.

نبذة مختصرة

ثعبان البحر: تأثير نسبة كفاءة التشغيل والتمويل غير العامل على الربحية للفترة ٢٠١٤-٢٠٢٠

لا يمكن فصل الشركة ، وخاصة في البنوك التجارية الإسلامية ، عن مخاطر التمويل ومستوى كفاءة أداء البنك في تحقيق الأرباح. مؤشر نجاح الشركة في جني الأرباح هو الربحية. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير سلبي لنسبة الكفاءة التشغيلية والتمويل المتعثر على الربحية في البنوك التجارية الإسلامية ، وما إذا كان هناك تأثير متزامن لنسبة كفاءة التشغيل والتمويل غير العامل على الربحية في البنوك التجارية الإسلامية.

يبدأ هذا البحث من افتراض أن حجم المصاريف التشغيلية سيؤثر على الربحية ، مما يعني أنه كلما ارتفعت نسبة الكفاءة التشغيلية ، انخفضت الربحية التي تم الحصول عليها ، بالإضافة إلى أن حجم التمويل غير العامل أو التمويل غير العامل سيؤثر على الربحية ، مما يعني أنه كلما زاد التمويل غير العامل ، انخفضت الربحية. ومع ذلك ، بناءً على بيانات التقرير المالي للبنوك التجارية الإسلامية من ٢٠١٤-٢٠٢٠ ، هناك فجوة بين النظرية والواقع. يتم اختبار هذه الافتراضات تجريبياً حتى يمكن التعرف على حقيقتها علمياً. إذا كان هناك رفض أو تبرير لهذه الافتراضات ، فهذه حقيقة علمية يمكن أخذها في الاعتبار.

تستخدم هذه الدراسة طريقة التحقق الوصفي مع منهج كمي. نوع البيانات عبارة عن بيانات لوحة وهي عبارة عن بيانات ربع سنوية حول نسبة كفاءة التشغيل والتمويل المتعثر والعائد على الأصول للمصارف التجارية الإسلامية. مع نموذج تقدير Eviews ثم يقوم المؤلفون بمعالجة البيانات باستخدام أدوات التحليل الإحصائي باستخدام ، أما بالنسبة لتقنيات تحليل البيانات (١) التحليل الوصفي (٢) نماذج انحدار بيانات المربعات الصغرى العادية اللوحة (٣) اختيار لوحة انحدار البيانات النماذج (٤) لوحة تحليل انحدار البيانات (٥) اختبار الفرضيات وبناءً على نتائج الدراسة استنتج أن متغير نسبة كفاءة التشغيل لم يكن له أي تأثير على ربحية العائد على الأصول ، مع احتمال النتيجة $0.05 < 0.5348 < 0.05$. في حين أن متغير التمويل غير العامل له تأثير سلبي كبير على ربحية العائد على الأصول ، يمكن ملاحظة ذلك من المعامل -0.426581 وهو سالب ، والأهمية 0.0000 بحيث ، فإن نسبة كفاءة التشغيل ومتغيرات التمويل F يكون احتمال $0.05 > 0.0000 > 0.05$. استناداً إلى نتائج اختبار غير العامل لها تأثير كبير على ربحية العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية ، ويمكن ملاحظة ذلك من يساوي 45.27% . وهذا يعني أن المتغيرين يمكن أن يفسرا ويؤثروا على R خلال أهمية 0.000000 ومربع ربحية العائد على الأصول بنسبة 45.27% وأن النسبة المتبقية البالغة 54.73% تتأثر بالمتغيرات الأخرى التي لم يتم فحصها.

